

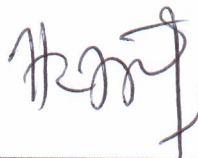
PROSEDUR PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

Dibuat Oleh :



Wulan Septiana B
SHE Section

Diperiksa Oleh :



Rudi Eko Suryono
Kepala Laboratorium

Diperiksa Oleh :



Remi Rhamdhani
Kepala Bisnis Unit

Disetujui Oleh :



Immanuel Iman
Direktur

PROSEDUR

PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

No Dokumen	STM/PP03/39	No Revisi	0
Tanggal Berlaku	28-Jul-17	Halaman	2 dari 5

1. Tujuan

- 1.1 Untuk memastikan Alat Pelindung Diri dikendalikan dan digunakan sesuai dengan fungsi dan persyaratan yang berlaku.
- 1.2 Untuk meminimalisasi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dan melindungi karyawan dari bahaya akibat pekerjaannya.

2. Ruang Lingkup

- 2.1 Prosedur ini meliputi seluruh Alat Pelindung Diri yang dikelola dan digunakan oleh karyawan dan pihak yang bekerja atas nama Laboratorium PT Sentral Tehnologi Managemen (PT Sentral Sistem Calibration)

3. Referensi

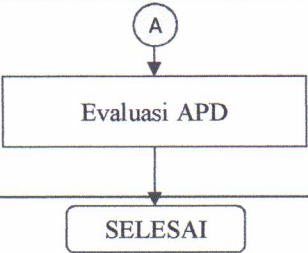
- 3.1 OHSAS 18001 : 2007, Klausal 4.4.6
- 3.2 PP 50 Tahun 2012 Pasal 9.3 dan 9.5
- Kriteria 5.1.4, 6.1.6, dan 6.1.7

4. Definisi

- 4.1 Alat Pelindung Diri selanjutnya disingkat APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja.
- 4.2 Alat pelindung kepala adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan, terantuk, kejatuhan atau terpukul benda tajam atau benda keras yang melayang atau meluncur di udara, terpapar oleh radiasi panas, api, percikan bahan-bahan kimia, jasad renik (mikro organisme) dan suhu yang ekstrim.
- 4.3 Alat pelindung mata dan muka adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi mata dan muka dari paparan bahan kimia berbahaya, paparan partikel-partikel yang melayang di udara dan di badan air, percikan benda-benda kecil, panas, atau uap panas, radiasi gelombang elektromagnetik yang mengion maupun yang tidak mengion, pancaran cahaya, benturan atau pukulan benda keras atau benda tajam.
- 4.4 Alat pelindung telinga adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi alat pendengaran terhadap kebisingan atau tekanan.
- 4.5 Pelindung tangan (sarung tangan) adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi tangan dan jari-jari tangan dari pajanan api, suhu panas, suhu dingin, radiasi elektromagnetik, radiasi mengion, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan dan tergores, terinfeksi zat patogen (virus, bakteri) dan jasad renik.
- 4.6 Alat pelindung kaki berfungsi untuk melindungi kaki dari tertimpa atau berbenturan dengan benda-benda berat, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, uap panas, terpajan suhu yang ekstrim, terkena bahan kimia berbahaya dan jasad renik, tergelincir.
Pakaian pelindung berfungsi untuk melindungi badan sebagian atau seluruh bagian badan dari bahaya
- 4.7 temperatur panas atau dingin yang ekstrim, pajanan api dan benda-benda panas, percikan bahan-bahan kimia, cairan dan logam panas, uap panas, benturan (impact) dengan mesin, peralatan dan bahan, tergores, radiasi, binatang, mikro-organisme patogen dari manusia, binatang, tumbuhan dan lingkungan seperti virus, bakteri dan jamur.
- 4.8 Pelampung berfungsi melindungi pengguna yang bekerja di atas air atau dipermukaan air agar terhindar dari bahaya tenggelam dan atau mengatur keterapungan (buoyancy) pengguna agar dapat berada pada posisi tenggelam (negative buoyant) atau melayang (neutral buoyant) di dalam air.

5. Isi Prosedur

NO	PIC	DIAGRAM ALIR	DESKRIPSI	DOK TERKAIT
		MULAI		
1	EHS / Divisi terkait	Identifikasi kebutuhan APD berdasarkan bahaya dan jenis pekerjaannya	Identifikasi kebutuhan APD berdasarkan bahaya dan jenis pekerjaan.	- Formulir Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko, dan Penentuan Pengendalian
2	EHS dan Divisi Purchasing	Pemilihan / Pembelian APD	EHS bertanggungjawab untuk memilihkan dan memberi saran kepada divisi purchasing jenis / tipe APD yang akan digunakan. APD yang digunakan, harus memiliki standar-standar yang berlaku, misal : SNI, CE, OSHA, ANSI, JIS, dll.	- Matriks Alat Pelindung Diri
3	EHS	Pelatihan, komunikasi dan konsultasi penggunaan	Pelatihan, komunikasi dan konsultasi terkait dengan penggunaan APD dilakukan cara-cara berikut ini : 1. EHS Induction 2. Rambu-rambu APD	
4	Seluruh karyawan	Penggunaan, Perawatan dan Penyimpanan APD	Seluruh karyawan dan tamu yang diberikan fasilitas APD, WAJIB menggunakan APD sesuai dengan pekerjaannya, atau informasi yang tersedia di area perusahaan. Kemudian WAJIB untuk MERAWAT dan MENYIMPAN sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Karyawan juga harus : 1. Memeriksa kondisi APD sebelum digunakan 2. Memastikan bahwa APD tetap bersih. 3. Melaporkan kepada EHS apabila APD rusak dan tidak bisa digunakan	
5	EHS	Penggantian APD A	Semua APD yang rusak dan tidak dapat dipergunakan kembali harus ditarik dari peredaran. Permohonan permintaan APD ditujukan kepada EHS.	

NO	PIC	DIAGRAM ALIR	DESKRIPSI	DOK TERKAIT
6	EHS	 <pre> graph TD A((A)) --> B[Evaluasi APD] B --> C([SELESAI]) </pre>	Secara berkala, EHS melakukan inspeksi terkait dengan APD. Sesuai dengan Prosedur Pemantauan dan Pengukuran Kinerja K3.	- Checklist Inspeksi APD

6. Lampiran

7. Dokumen Pendukung

- 7.1 Matriks APD
- 7.2 Tanda Terima APD
- 7.3 Checklist Inspeksi APD